

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pemberian bantuan, pemerintah kota menerapkan zona atau wilayah kelurahan yang kemudian membawahi tingkat rukun warga dan rukun tangga. Dengan kemudian, rukun warga dan rukun tangga sebagai kelompok kerja atau perangkat kerja pembantu kepala lurah sebagaimana dalam struktur kerja berada dalam wilayah pemerintahan kota tangerang. Pekerjaan teknis mengumpulkan data, proses pendataan nama keluarga miskin bakal penerima bantuan dilakukan dan dikerjakan kepala rukun warga dan kepala rukun tangga selaku pelaksananya. Studi kasus yang dimaksud berada di wilayah Kelurahan Cipondoh – Kecamatan Cipondoh – Kota Tangerang – Pemerintah Provinsi Banten.

Sehubungan agar dapat tercapainya program kerja yang dimaksud, maka diperlukan data dan proses pendataan keluarga miskin di Pemerintah Kota Tangerang, selain dihadapkan pada kendala dan permasalahan melakukan identifikasi serta kebenaran datanya, persoalan lainnya dalam mengambil keputusan menentukan pilihan penyaluran bantuan, sehingga dibutuhkan suatu alat bantu agar proses pengambilan keputusan berlangsung efektif dan efisien serta agar keputusan yang dihasilkan merupakan keputusan tepat dan terbaik. Sistem pendukung keputusan berbasis komputer merupakan salah satu cara

untuk membantu permasalahan tersebut. Pengentasan kemiskinan merupakan salah satu tugas yang di pikul pemerintah melalui cara penyaluran bantuan.

Berdasarkan latar belakang tersebut Penulis memutuskan untuk menyusun skripsi dengan judul : **“Sistem Pengambilan Keputusan pendataan keluarga kurang mampu pada Kelurahan Cipondoh dengan menggunakan metode (AHP) analitycal hierarchy process, studi kasus Rukun Tetangga 06 /01 Kelurahan Cipondoh, Kecamatan Cipondoh – Kota Tangerang”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa permasalahan yang akan diangkat dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Bagaimana menggunakan dan menerapkan metode *Analitical Heirarchy Process (AHP)*, pada sebuah sistem dengan fungsi menentukan keluarga miskin.?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini fokus untuk medapatkan solusi dari masalahmasalah yang sudah disebutkan di atas, adapaun batasan masalah yang dibahas yaitu:

1. Penelitian dilakukan di wilayah Kelurahan cipondoh
2. Metode AHP pada sistem ini digunakan untuk memberikan penilaian terhadap bobot kriteria.

3. Sistem ini menampilkan hasil penilaian keluarga miskin berupa nilai yang berasal dari bobot kriteria dan bobot predikat.

1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Membangun sistem yang mampu memberikan dan menyajikan informasi data sebagai dasar menentukan warga keluarga miskin penerima bantuan.
2. Merancang sistem untuk digunakan ketua rukun tangga atau ketua rukun warga sebagai media pendukung keputusan pemberian bantuan terhadap keluarga miskin.

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan akan didapat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan penulis dalam merancang Sistem Penunjang Keputusan, dengan metode AHP.
2. Mampu Menghemat waktu dan menghasilkan keputusan yang tepat dan ketepatan sasaran pemberian bantuan kepada keluarga miskin.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang penjelasan tinjauan pustaka, teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode pengumpulan data, desain penelitian, analisa dan permasalahan, usulan pemecahan masalah, analisa aplikasi, metode analisis data dan kerangka berfikir.

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi kan tentang perancangan sistem, diagram alir proses, usecase diagram dan lain lain yang berkaitan dengan perancangan sistem dan hasil implementasi rancangan yang disusun dan dibuat.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran mengenai apa saja yang dihasilkan dan beberapa yang belum terdapat dalam penulisan skripsi ini